

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *GUIDED NOTE
TAKING* DI KELAS V SDN 17 MANGGIS
GANTING KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Mmemperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh

MIFTAHUL RISKHA

NIM. 18129156

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

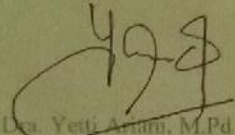
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *GUIDED NOTE TAKING* DI KELAS V SDN 17
MANGGIS GANTING KOTA BUKITTINGGI

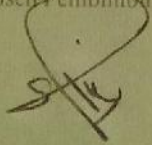
Nama : Miftahul Riska
NIM/ BP : 18129156/ 2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Drs. Yunisrul, M.Pd
NIP. 19590612 198710 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Guided Note Taking* Di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi

Nama : Miftahul Riska

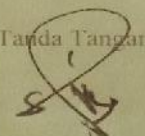
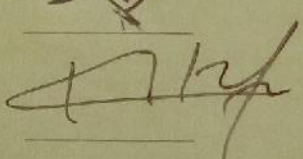
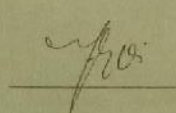
NIM/BP : 18129156/ 2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yunisrul M.Pd	
2. Anggota	: Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	
3. Anggota	: Yesi Anita, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Riska
NIM/BP : 18129156/2018
Program Studi : S1
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Guded Note Taking*
Di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan



Miftahul Riska

NIM. 18129156

ABSTRAK

Miftahul Riska. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Model Guided Note Taking* Di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran tematik terpadu yang belum berjalan dengan semestinya, baik dari segi guru maupun peserta didik. Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SDN 17 Manggis Ganting kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Guided Note Taking*. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masingmasing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi yang berjumlah 26 orang , 15 peserta didik laki- laki, dan 11 peserta didik perempuan.

Hasil penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata 77,5% dengan kualifikasi C (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). Pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I rata-rata 78,5% dengan kualifikasi C (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 92% dengan kualifikasi A (Sangat Baik). Pada aktivitas peserta didik siklus I rata-rata 78,5%, dengan kualifikasi C (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 92% dengan kualifikasi A (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 66,74 dengan kualifikasi D (Kurang), dan meningkat pada siklus II menjadi 83,80% dengan kualifikasi B (Baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Guided Note Taking*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Guided Note Taking* Di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan motivasi yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nur Azmi Alwi, M. Pd dan Ibu Yesi Anita, S.Pd,M.Pd, selaku dosen penguji I dan dosen penguji II, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Hartati, S.Pd, SD selaku Kepala Sekolah SDN 17 Manggis Ganting dan guru kelas V Ibu Fauziah Turahmi, S.Pd, yang telah memberi izin observasi dan penelitian di kelas V serta membantu dalam proses penelitian.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Syamsurizal dan Ibu Ratnawilis, kakak Yulia Fhebrina, Nurul Hikmi dan Mursyida serta sahabat yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, nasehat dan selalu bersedia mendengarkan keluhan dan cerita yang peneliti jalani saat mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan PGSD yang telah memberi pengetahuan selama proses perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
8. Dosen beserta staf tata usaha, yang selalu membantu dan memberikan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan Sekar, Sonia, Salmia dan Ratih yang selalu menjadi support system kepada peneliti dan seluruh teman seksi 18 BKT 13 yang telah menemani selama masa perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri yang telah sampai pada salah satu proses mewujudkan impian ini, dan telah berdoa dan berjuang untuk menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi ini yang prosesnya sangat tidak mudah.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juni 2022

Miftahul Riska
NIM. 18129156

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Hasil Belajar	15
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	21
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	29
4. Model Pembelajaran	33
5. Model <i>Guided Note Taking</i>	38
B. Kerangka Teori	48
BAB III	49
METODE PENELITIAN	49
A. Setting Penelitian	49
1. Tempat Penelitian	49

2. Subjek Penelitian.....	49
3. Waktu/ Lama Penelitian.....	50
B. Rancangan Penelitian.....	50
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
2. Alur Penelitian	52
C. Prosedur Penelitian.....	55
1. Perencanaan.....	55
2. Pelaksanaan.....	56
3. Pengamatan	57
4. Refleksi	57
D. Data dan Sumber Data	58
1. Data Penelitian	58
2. Sumber Data.....	60
E. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penilaian.....	60
1. Teknik Pengumpulan Data.....	60
2. Instrument Penelitian	63
F. Analisis Data	64
BAB IV	66
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Siklus I Pertemuan 1	67
2. Siklus I Pertemuan 2	97
3. Siklus II.....	126
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I	153
2. Pembahasan Suklus II.....	159
BAB V.....	163
KESIMPULAN DAN SARAN.....	163
A. Kesimpulan	163
B. Saran	165
DAFTAR RUJUKAN	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Peserta Didik PTS I.....	7
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	50
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Analisis Penelitian Siklus I dan Siklus II.....162

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi.....	169
Lampiran 2 Hasil Wawancara	171
SIKLUS I PERTEMUAN 1	
Lampiran 3 Pemetaan KD	175
Lampiran 4 RPP	176
Lampiran 5 Materi Pembelajaran.....	184
Lampiran 6 Media Pembelajaran	195
Lampiran 7 LKPD.....	200
Lampiran 8 Kisi- Kisi Soal Evaluasi.....	212
Lampiran 9 Soal Evaluasi	215
Lampiran 10 Hasil Penilaian Sikap.....	228
Lampiran 11 Hasil Penilaian Pengetahuan	229
Lampiran 12 Hasil Penilaian Keterampilan	231
Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	237
Lampiran 14 Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	239
Lampiran 15 Hasil Pengamatan RPP	241
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	245
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	250
SIKLUS I PERTEMUAN 2	
Lampiran 18 Pemetaan KD.....	255
Lampiran 19 RPP	256
Lampiran 20 Materi Pembelajaran.....	264
Lampiran 21 Media Pembelajaran	271

Lampiran 22 LKPD.....	276
Lampiran 23 Kisi- Kisi Soal Evaluasi.....	288
Lampiran 24 Soal Evaluasi	293
Lampiran 25 Hasil Penilaian Sikap.....	303
Lampiran 26 Hasil Penilaian Pengetahuan	304
Lampiran 27 Hasil Penilaian Keterampilan	306
Lampiran 28 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	312
Lampiran 29 Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	314
Lampiran 30 Hasil Pengamatan RPP	316
Lampiran 31 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	320
Lampiran 32 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	325

SIKLUS II

Lampiran 33 Pemetaan KD.....	330
Lampiran 34 RPP	331
Lampiran 35 Materi Pembelajaran.....	338
Lampiran 36 Media Pembelajaran	347
Lampiran 37 LKPD.....	354
Lampiran 38 Kisi- Kisi Soal Evaluasi.....	366
Lampiran 39 Soal Evaluasi	370
Lampiran 40 Hasil Penilaian Sikap.....	380
Lampiran 41 Hasil Penilaian Pengetahuan	381
Lampiran 42 Hasil Penilaian Keterampilan	383
Lampiran 43 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	392
Lampiran 44 Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	394

Lampiran 45 Hasil Pengamatan RPP	396
Lampiran 46 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	402
Lampiran 47 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	408
Lampiran 48 Dokumentasi.....	414

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nasional. Kurikulum merupakan sebuah wadah yang menentukan arah pendidikan. Saat ini pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum baru yang diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kegiatan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan pada sebuah tema yang didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang digabungkan. Menurut Narti, dkk (dalam Auliyana, 2018: 1572) "*Thematic learning is defined as a learning that is designed based on a particular theme*" bahwa pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan yang khusus tema.

Menurut pendapat Lif (dalam Yunisrul,2020) bahwa “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada Peserta didik”. Selanjutnya menurut Stefani dan Zainal Abidin (dalam Yunisrul,2020) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman bermakna kepada Peserta didik secara utuh.

Menurut Rusman (2016) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk menemukan konsep dan menggali prinsip-prinsip keilmuan secara menyeluruh dan nyata yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok. Sedangkan Majid (2014: 87) menyatakan bahwa “pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu”.

Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena berpusat pada peserta didik, membangkitkan minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi siswa dalam belajar, sehingga peserta didik dapat membekali dirinya dengan pribadi yang lebih baik untuk masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rusman (2016:146) bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik, sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik, 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak, 3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan pelajaran, 5) Bersifat

luwes/fleksibel, 6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu ini sangat penting diterapkan karena mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Rusman (2016:153) juga mengemukakan manfaat diterapkan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar, sebagai berikut :

1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, 2) Siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir, 3) Pembelajaran tidak terpecah-pecah karena peserta didik dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga, 4) Memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar, 5) Dengan adanya pemaduan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dipengaruhi oleh seberapa jauh perencanaan yang dilakukan pada pembelajaran tersebut dengan kondisi dan potensi peserta didik. Perencanaan tersebut haruslah direncanakan secara baik dan sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013 yang digunakan pada saat ini, salah satunya dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru secara sadar dan terarah yang digunakan

sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Anggriani dan Indihadi, 2018).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu merancang RPP yang sesuai dengan komponen-komponen RPP, mulai dari menganalisis kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indicator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran, dan penilaian sesuai dengan situasi, kondisiperhatikan, dan karakteristik dari peserta didik.

Dalam merancang RPP, memilih model yang tepat juga sangat penting untuk diperhatikan. Model pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar dan dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat berpikir secara kritis dan aktif serta dapat menangkap pembelajaran dengan mudah dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Model yang tepat dan bervariasi pada pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 17 Manggis Ganting pada tanggal 08,09,10,11 september 2021 , ternyata pembelajaran tematik terpadu belum berjalan dengan semestinya, penulis menemukan beberapa masalah pembelajaran baik dari segi peserta didik maupun dari segi guru.

Dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran tematik terpadu masih rendah, hal ini disebabkan karena pada saat proses pembelajaran ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan yang ditemui dari segi guru, yaitu 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga pada kegiatan pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, 2) Guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru atau *teacher centered*, 3) Guru kurang mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan masalah nyata yang ada disekitar serta tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, 4) Pada saat peneliti melakukan observasi guru tidak menggunakan rpp saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari permasalahan yang peneliti temukan di atas berdampak pada peserta didik, yaitu 1) Peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, 2) Peserta didik hanya diam dan terbiasa mendengarkan penyampaian materi dari guru sehingga peserta didik kurang mampu memecahkan masalahnya sendiri dan kurang berani menyampaikan ide-idenya, 3) Keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat masih kurang karena peserta didik kurang terlatih, 4) Peserta didik sering ribut karena merasa bosan dengan penjelasan materi yang disampaikan guru, 5) Beberapa peserta didik mengantuk karena tidak ada kegiatan selain mendengarkan guru menjelaskan materi 6) Rendahnya hasil belajar tematik

terpadu peserta didik, hal ini terlihat dari masih banyaknya nilai peserta didik di bawah kriteria batas minimal. Untuk melihat hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada daftar nilai Ujian Tengah Semester dibawah ini:

Tabel 1.1
Tabel Daftar Hasil Belajar PTS (Penilaian Tengah Semester) 1 Kelas V SD
Negeri 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Peserta Didik	KBM	Muatan Pembelajaran			Jumlah	Rata- rata
			B. Indo	PPKn	IPS		
1.	AS	70	80	64	45	189	63
2.	AZW	70	81	70	35	186	62
3.	APP	70	66	61	47	174	58
4.	AAR	70	57	75	62	194	64,66
5.	ADK	70	80	78	69	227	75,6
6.	AFA	70	65	78	67	210	70
7.	BPA	70	89	61	62	212	70,66
8.	DDV	70	66	56	72	194	64,66
9.	ERP	70	80	55	70	205	68,33
10.	FJM	70	87	80	59	226	75,33
11.	H	70	72	61	45	178	59,33
12.	IF	70	65	64	53	182	60,66
13.	JJN	70	78	56	45	179	59,66
14.	KIP	70	70	70	72	212	70,66
15.	KD	70	82	72	70	224	74,66
16.	MAS	70	76	75	68	219	73
17.	MA	70	80	75	70	225	75
18.	MF	70	60	78	48	186	62
19.	MR	70	89	64	62	215	71,66
20.	RA	70	41	55	47	143	47,66
21.	ROP	70	89	70	79	238	79,33
22.	RP	70	84	70	79	233	77,66
23.	SIS	70	80	78	72	230	76,66
24.	SRF	70	60	61	56	177	59
25.	ZRA	70	85	75	69	229	76,33
26.	NPF	70	89	70	53	212	70,66
Jumlah			2020	1772	1576	5299	1766,17
Rata-rata			77,69	68,15	60,61	203,80	67,92
Tuntas (%)			69%	58%	31%	54%	54%
Tidak Tuntas(%)			31%	42%	69%	46%	46%

Sumber : Data dari guru kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi

Tabel diatas menunjukkan hasil PTS semester 1 kelas V SD Negeri 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi yang terdiri dari tiga muatan pembelajaran. Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa beberapa nilai peserta didik kelas V SD Negeri 17 Manggis Ganting masih tergolong rendah dan banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KBM yang telah ditentukan sekolah.

Melihat masalah di atas perlu adanya tindak lanjut agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satu alternatif tindakan yang dapat digunakan dan diterapkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif dan melibatkan peserta didik agar lebih aktif dan berani menyampaikan pendapatnya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dan juga perlu dilakukan perubahan cara mengajar sehingga memadai lebih baik lagi. Salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran di sekolah- sekolah yang disesuaikan antara materi dan metode yang diajarkan.

Menurut Novianti (2016: 18) mengatakan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* lebih difokuskan untuk menjadikan siswa aktif dalam menyampaikan pendapatnya dan mampu mengingat materi yang telah disampaikan guru.

Oleh karena itu salah satu cara yang peneliti lakukan untuk membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model *Guided Note Taking*. Model *Guided Note Taking* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan handout dan didalamnya terdapat bagian- bagian penting dari materi yang sengaja dikosongkan . Cristiani (dalam Yulianto, dkk, 2020) menyatakan bahwa, model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan model pembelajaran yang menggunakan handout yang didalamnya terdapat poin- poin penting yang sengaja dikosongkan.

Model pembelajaran *Guided Note Taking* ditunjukkan untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi dan serius, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang terkesan kaku. Model pembelajaran ini meminta peserta didik untuk berkonsentrasi pada pembelajaran dengan mengisi poin- poin kosong yang terdapat pada panduan yang diberikan oleh guru, sehingga dalam pembelajaran peserta didik tidak hanya mendengarkan atau mencatat saja, dan setelah penyampaian materi dengan metode ceramah selesai, peserta didik diminta untuk membacakan atau mengumpulkan panduan atau *Hand out* yang telah mereka isi.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*, diharapkan agar materi yang disampaikan guru mendapatkan perhatian dari peserta didik, sehingga peserta didik tidak bisa bermain-main karena dituntut

untuk berkonsentrasi dan menyimak materi dari awal hingga selesai, peserta didik mendengarkan dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan handout yang telah disiapkan oleh guru. Hal ini dapat memicu keberanian peserta didik dalam berpartisipasi dengan membacakan hasil tulisan pada handout yang telah disiapkan oleh guru.

Pentingnya penelitian ini untuk dilakukan karena diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional dan mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu tindakan yang tepat sesuai dengan kondisi yang terjadi di kelasnya. Dengan meningkatnya kemampuan dan kinerja guru, maka proses pembelajaran akan lebih baik dan peserta didik akan ikut merasakan perubahan dalam pembelajaran dan kemampuannya dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian hasil belajar peserta didik diharapkan akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Budiningsih, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Yogyakarta dengan judul "*Penerapan Model Guided Note Taking dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada pembelajaran PKN Peserta didik Kelas IV Mi Al-Huda Kalisari Kec. Tempuran Kab. Magelang*" menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aulia dan Muhammad Abas dengan judul "*Penerapan Model*

Pembelajaran Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V” juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan sebesar 92% dengan nilai rata-rata hasil belajar 82,8.

Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Budiningsih yaitu perbedaan pada kelas penelitian dan juga muatan pembelajarannya. Peneliti akan melakukan penelitian di kelas V pada pembelajaran tematik terpadu, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Budiningsih di kelas IV pada muatan pembelajaran PKN. Selanjutnya terdapat kesamaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Aulia yaitu sama- sama melakukan penelitian di kelas V Sekolah Dasar, namun juga terdapat perbedaan yaitu peneliti melakukan penelitian pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) sedangkan Nurul Aulia melakukan penelitian pada tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan).

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti kemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Guided Note Taking* Di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka secara umum rumusan masalah yang diteliti dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Guided Note Taking* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi?”

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran peserta didik dengan model *Guided Note Taking* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah peningkatan pelaksanaan pembelajaran peserta didik dengan model *Guided Note Taking* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model *Guided Note Taking* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model

Guided Note Taking pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran peserta didik dengan model *Guided Note Taking* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.
2. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran peserta didik dengan model *Guided Note Taking* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model *Guided Note Taking* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat. Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi penulis yang akan mengadakan kajian tentang penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking*. Selain itu dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik dengan menggunakan model *Guided Note Taking* di kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan baru, pengalaman, keterampilan serta pengetahuan penulis dalam menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar tematik terpadu.
2. Bagi peserta didik, sebagai subjek penelitian diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Guided Note Taking* dan juga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Guided Note Taking* ini.
3. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan masukan atau sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.
4. Bagi sekolah, menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan akan lebih baik lagi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, berguna sebagai acuan dan sarana untuk melakukan dan mengembangkan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*.